MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE *SQ3R* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 1 LIMBOTO

JURNAL

NUR ANISA ABBAS

F01422040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

2026

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 1 Limboto
Nama	:	Nur Anisa Abbas
NIM	:	F01422040
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lia Nurhayati, M.Pd	Yusraningsih H. Pongoliu, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0913077901	NIDN : 0901068504

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof.Dr H Abd Hamid Isa,M.Pd	Yusraningsih H. Pongoliu, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0012055600	NIDN : 0901068504

Abstract

This study aims to improve students' reading comprehension skills through the application of the Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) method in the Indonesian Language class for fourth-grade students at SDN 1 LIMBOTO, GORONTALO REGENCY. This study was motivated by students' low reading comprehension skills, as evidenced by their difficulty in understanding the content of the text, identifying the main idea, answering questions based on the text, and summarizing the reading. The research design used was Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTagart model, conducted over two cycles. The research subjects consisted of 29 fourth-grade students at SDN 1 LIMBOTO. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. The results showed that the application of the SQ3R method was able to improve students' reading comprehension skills. This was evident from the improvement in student learning outcomes in each cycle as well as the increased activity of both teachers and students in the learning process. The SQ3R method helps students become more active in understanding reading materials through activities such as analyzing, formulating questions, active reading, restating the content of the text, and reviewing the material. Thus, the SQ3R method is effective for improving students' reading comprehension skills in Indonesian language classes at the elementary school level.

Keywords: *Reading comprehension skills, SQ3R method, Indonesian language, Classroom action research, Elementary school.*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, ADN REVIEW) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 1 LIMBOTO, KABUPATEN GORONTALO

[1]Nur Anisa Abbas, [2]Lia Nurhayati, [3]Yusranigsih H. Pongoliu

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Muhammadiyah Gorontalo

Email: [1]Icaaabbas14@gmail.com, [2]lianurhayati@umgo.ac.id, [3]yusraningsihpongoliu@umgo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan *Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 LIMBOTO, KABUPATEN GORONTALO. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa yang ditunjukkan melalui kesulitan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta menyimpulkan bacaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTagart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa kelas IV SDN 1 LIMBOTO. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus serta meningkatnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode SQ3R membantu siswa lebih aktif dalam memahami bacaan melalui kegiatan menelaah, menyusun pertanyaan, membaca aktif, mengungkapkan kembali isi bacaan, dan meninjau ulang materi. Dengan demikian, metode SQ3R efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indoenesia di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Kemampuan membaca pemahaman, Metode SQ3R, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan merupakan sebuah konstruk multidimensional dan kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi berbagai elemen yang saling terkait. Berdasarkan data dan fakta dari laporan Kemendikbudristek dan Badan Pusat Statistik tahun 2024-2025, faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia antara lain : 1) Jumlah guru Indonesia mencapai 4,21 juta orang, namun sebagian belum memenuhi standar kompetensi penuh karena keterbatasan pelatihan dan pengembangan profesional; 2)

Digitalisasi pendidikan yang menjangkau lebih dari 285.000 sekolah telah meningkatkan akses, tetapi masih ada keterbatasan infrastruktur dan kesiapan SDM di daerah tertentu.

Guru merupakan salah satu aspek terpenting dalam membangun suatu bangsa. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kecerdasan anak bangsa. Kualitas guru yang buruk akan mempengaruhi kualitas pendidikan suatu negara. Dalam sejarah, ketika Jepang di bom oleh sekutu di Hiroshima dan Nagasaki hal pertama yang dilakukan oleh pemerintah Jepang ialah mengumpulkan guru-guru yang selamat. Ini menunjukkan bahwa posisi guru sangat penting untuk membangun peradaban suatu bangsa. Namun, kinerja guru haruslah didukung dengan fasilitas yang bagus dan sesuai dengan standar agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan. (Kurniawati, F. N. A.,2022).

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan adalah kurangnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur serta sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan merata, kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik, sistem evaluasi yang komprehensif dan akuntabel, serta tata kelola pendidikan yang efektif, transparan, dan partisipatif di semua tingkatan administrasi.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2020, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih berada dalam kategori sedang, dengan skor rata-rata 3,47. Jika ditinjau lebih dalam berdasarkan subindeks seperti literasi data dan informasi, komunikasi dan kolaborasi, keamanan digital, serta pemahaman teknologi, skor masing-masing masih berada di bawah angka 4 (Leni suciati et al., 2025).

Di Indonesia, hasil Asesmen Nasional (AN) 2022 mengungkapkan bahwa 58% siswa memiliki kemampuan literasi membaca di bawah tingkat kompetensi minimum (Kemendikbud, 2022). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya variasi metode pembelajaran,

rendahnya minat baca, dan ketidakefektifan teknik membaca yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Pembelajaran merupakan proses inti dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kompetensi dan karakter siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran di Indonesia mengalami transformasi signifikan sebagai respons atas perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Paradigma pembelajaran bergeser menuju model yang lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan siswa, sebagaimana didorong oleh kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan kreativitas, inovasi, dan pemberdayaan guru serta siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi digital dan media interaktif menjadi salah satu pilar utama dalam memperkaya pengalaman belajar, sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Kemampuan membaca pemahaman menjadi aspek krusial dalam proses pembelajaran karena membaca merupakan pintu gerbang utama dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik cenderung mampu menyerap materi pembelajaran dengan lebih efektif dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks. Namun, tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal memahami ide pokok, informasi eksplisit maupun implisit, serta membuat kesimpulan dari teks yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman (reading comprehension) juga merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran, terutama di Tingkat sekolah dasar. Membaca pemahaman tidak sekedar memahami teks secara harfiah, tetapi juga melibatkan kemampuan analisis, interpretasi, dan evaluasi konten. Namun, data menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 17 April 2026 di SDN 1 Limboto, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi membaca. Berdasarkan pengamatan dan wawancara di kelas IV mendapat hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM. Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab

pertanyaan dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf. Hal ini di dukung dengan data hasil belajar siswa kelas IV tahun pelajaran 2024/2025 yang menunjukkan hasil ulangan harian Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data ulangan harian menunjukkan dari jumlah siswa yaitu 29, 62,91% atau 18 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 37,09% atau 11 siswa yang mencapai KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Limboto adalah 70. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu dicari solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab Bagaimana metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 LIMBOTO.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* merupakan upaya yang digunakan dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun desain yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah desain dari Kemmis dan McTaggart yang dilakukan dalam dua siklus. Desain atau model ini memiliki empat tahapan yakni a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Pengamatan; dan d) Refleksi (Yunisa, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 LIMBOTO pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini terdiri dari 29 siswa kelas IV. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode SQ3R, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai aktivitas pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis menggunakan persentase untuk

mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran. Sementara itu, data hasil tes kemampuan membaca pemahaman dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa yang mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil analisis pada setiap siklus, digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya sehingga terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode SQ3R.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal selama dua hari (21-22 April 2026) terhadap 29 siswa kelas IV SDN 1 LIMBOTO. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pemahaman membaca, yang meenjadi dasar intervensi metode SQ3R berbasis cerita bergambar sesuai Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Dari 29 siswa, hanya 11 siswa (37,09%) yang termasuk dalam kategori mampu, sedangkan 18 siswa (62,91%) masih berada pada kategori tidak mampu. Siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca.

Setelah penerapan metode SQ3R pada siklus I, kemampuan membaca pemahaman siswa mulai mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan masih sebanyak 11 siwa (37,09%). Meskipun belum memenuhi indikator keberhasilan, siswa mulai menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, bertanya, dan menjelaskan kembali isi bacaan. Pada siklus I pertemuan II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 44,3%, kemudian kembali meningkat pada pertemuan III menjadi 58,6%.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan terlihat pada siklus II setelah perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Guru mulai menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, membimbing siswa secara lebih intensif pada setiap tahap SQ3R, serta meningkatkan aktivitas diskusi dan tanya jawab di kelas. Pada siklus II pertemuan I, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75,86%, dengan 22 siswa telah mencapai kategori mampu. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 82,75% atau sebanyak 24 siswa nilai ≥70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil tersebut menunjukkan

bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahapan	Jumlah Siswa Mampu	Persentase Ketuntasan
Observasi Awal	11 Siswa	37,09%
Siklus I Pertemuan I	11 Siswa	37,09%
Siklus I Pertemuan II	13 Siswa	44,3%
Siklus I Pertemuan III	17 Siswa	58,6%
Siklus II Pertemuan I	22 Siswa	75,86%
Siklus II Pertemuan II	24 Siswa	82,75%

Selain hasil evaluasi siswa, peningkatan juga terlihat pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 44% pada siklus I pertemuan I menjadi 88% pada siklus II pertemuan II. Aktivita siswa juga mengalami peningkatan dari 35% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode SQ3R mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan terarah.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 LIMBOTO. Metode SQ3R membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih terstruktur karena siswa tidak hanya membaca secara langsung, tetapi juga diarahkan untuk berpikir aktif melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang sistematis.

Pada tahap awal penelitian, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam memahami makna bacaan secara mendalam. Sebagian besar siswa hanya membaca teks tanpa mampu menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan, atauapun menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mereka sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan hasil observasi awal menunjukkan tingkat ketuntasan belajar yang masih rendah.

Penerapan metode SQ3R pada siklus I mulai memberikan perubahan terhadap aktivitas belajar siswa. Tahap *Survey* membantu siswa mengenali gambaran umum isi bacaan sebelum membaca secara detail. Tahap *Question* melatih

siswa membuat pertanyaan sehingga siswa menjadi lebih fokus terhadap informasi penting dalam teks.

Selanjutnya, tahap *read* membantu siswa memahami isi bacaan secara mendalam, sedangkan tahap *recite* melatih siswa mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dengan bahasa sendiri. Tahap *review* membantu siswa mengingat kembali materi yang dipelajari sehingga pemahaman siswa menjadi lebih kuat.

Meskipun pada siklus I hasil evaluasi kemampuan membaca pemahaman belum mencapai indikator keberhasilan, proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa. Siswa mulai aktif berdsikusi, menjawab pertanyaan, serta berani menjelaskan isi bacaan di depan kelas. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya konsentrasi siswa dan belum optimalnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan hasil pemahaman mereka.

Pada siklus II, perbaikan pembelajaran dilakukan dengan meningkatkan bimbingan guru, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Hasilnya, aktivitas guru dan siswa meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam membaca, bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan kembali isi bacaan. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan kemampuan membaca pemhaman siswa hingga mencapai ketuntasan klasikal sebesar 82,75%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Metode ini mampu membantu siswa memahami isi teks secara bertahap, meningkatkan konsentrasi belajar, serta membangun keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan bertanya dan mengemukakan kembali isi bacaan. Dengan demikian, penerapan metode SQ3R dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

5. SIMPULAN

Hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN 1 LIMBOTO menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui tahapan SQ3R siswa diarahkan untuk akif berinteraksi dengan teks, mulai dari memetakan struktur bacaan, menyusun pertanyaan kritis, hingga melakukan tinjauan ulang terhadap informasi yang telah diserap. Penerapan metode ini terbukti melatih ketajaman

analisis, daya ingat, serta kemampuan siswa dalam menangkap inti sari bacaan secara mendalam.

Pencapaian ketuntasan secara klasikal yang berhasil diraih mengindikasikan adanya peningkatan keaktifan serta keterampilan siswa dalam mengolah informasi tertulis menjadi pemahaman yang utuh. Oleh karena itu, strategi pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) dinilai sangat efektif dan direkomendasikan sebagai salah satu alternatif unggulan dalam upaya pengembangan literasi dan pemahaman bacaan di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Reading, Recite and Review) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 1 LIMBOTO, Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah terutama guru untuk dianjurkan senantiasa berinovasi dalam mengimpelentasikan strategi literasi yang sistematis, salah satunya melalui metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review). Guru perlu membimbing siswa secara bertahap dalam melakukan survey teks dan menyusun pertanyaan mandiri sebelum membaca secara mendalam. Selain itu, guru disarankan untuk menyediakan bahan bacaan yang variatif dan menarik agar motivasi serta ketajaman analisi siswa dalam memahami isi teks dapat berkembang secara optimal.

Bagi siswa, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dan mengikuti setiap tahapan metode SQ3R dengan disiplin, terutama dalam melatih kemampuan merumuskan poin-poin menggunakan bahasa sendiri (Recite). Siswa juga perlu membiasakan diri untuk bersikap kritis terhadap teks yang dibaca dan memanfaatkan sesi tinjauan ulang (Review) untuk memastikan pemahaman yang utuh, sehingga literasi membaca tidak hanya menjadi aktivitas mekanis, tetapi menjadi proses pemahaman yang bermakna.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi sarana refleksi sekaligus pengalaman akademi yang berharga bagi peneliti dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan pembelajaran literasi di kelas, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan SQ3R yang diintegrasikan dengan media pembelajaran digital atau teks multimodali guna melihat efektifitasnya terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa lebih komprehensif pada cakupan materi yang lebih luas.

Bagi Universitas Muhammadiyah Gorontalo, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik tambahan dan memperkaya literatur

ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, khususnya pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selain itu, hasil penelitian ini mampu mendorong munculnya penelitian-penelitian yang berfokus pada inovasi pembelajaran literasi untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.

REFERENSI

Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(1), 33-42.

Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). Penelitian tindakan kelas. Mitra Ilmu Makassar.

Dzaky Satria et al. (2025). Pendidikan dan literasi di era digitalisasi 5.0.

Leni Suciati et al. (2025). Survei literasi digital masyarakat Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Ahmad Yani, J., & Gotong Royong, L. (2019). Penelitian tindakan kelas sebagai strategi peningkatan kompetensi guru. Abdimas Unwahas, 4(1).

Junitawati et al. (2023). Konsep membaca pemahaman dan penerapannya di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar.

Kurniawati, F. N. A. (2022). Peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan Nasional.

Linggasari, M., & Rochaendi, N. (2022). Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa. Mayasari, A., Arifudin, O., & Sabili, S. Bandung. (2022). Budaya literasi dan inovasi dalam pendidikan. Vol. 3, Issue 2.

Nurhayati, E. (2021). Efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Jurnal Literasi.

Robinson, F. P. (1946). Effective study. Harper & Row.

Sah, M. (2023). Kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

Sari, N., et al. (2022). Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui metode SQ3R. Jurnal Pendidikan.

Smith, J. (2020). Reading comprehension and its implications.

Tarigan, H. G. (1986). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.

Trisdiono, T. (2020). Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Yunisa. (2024). Model penelitian tindakan kelas. Mitra Ilmu Pendidikan.

Anderson, N. J. (2008). Metacognition and good language learners. In C. Griffiths (Ed.), Lessons from good language learners (pp. 99–109). Cambridge

Kurniawati, S., & Mufidah, I. (2020). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 8(1), 45-53.

Aisah, R. P. (2024). Pengaruh model SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar. Jurnal Kolektif, 9(1), 45-60.

Arifatin, F. W. (2025). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Aquinas, 4(2), 260-274

Dewi, K. (2023). Efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 2 Rumak. Jurnal Ilmiah Widya Pustaka, 12(1), 10-20.

Doviani, B. Y. (2025). Metode SQ3R berbasis media wordwall untuk meningkatkan keterampilan membaca interpretatif peserta didik. Jurnal BASICEdu, 8(2), 111-121.

Putri, I. N. R. (2023). Penggunaan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(1), 77-85.

Rahman, S. F. (2025). Pengaruh metode pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 20(2), 30-38.

Simbolo, P. (2020). Penerapan metode SQ3R untuk memacu keterampilan membaca dan pemahaman siswa SD kelas 3. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Ansari, F., & Irawan, B. (2025). Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Jurnal

Pendidikan dan Pembelajaran, 12(3), 150159.

Sari, P. K., & Rahmawati, E. (2022). *Membangun Koneksi Pengetahuan Awal dalam Literasi Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(1), 19-33.

Pratiwi, M. D. (2022). *Hambatan Konsentrasi dalam Menyerap Informasi Teks pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 7(3), 112-120.

Ardiansyah, R., & Saputra, A. (2023). *Strategi Literasi: Mengasah Kemampuan Inferensi dalam Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Kurikulum, 8(2), 145-158.

Mulyadi, H., dkk. (2023). *Koordinasi Visual-Kognitif dalam Proses Membaca Pemahaman*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), 302-315.

Suryani, L., & Wijaya, A. (2022). *Faktor Psikologis dan Hambatan Mental dalam Aktivitas Membaca Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(2), 201-214.

Ramadhan, F. (2024). *Strategi Metakognitif: Latihan Intensif dalam Membaca Akademis*. Jurnal Pengembangan Pembelajaran, 13(1), 67-81.

Fitria, N., dkk. (2025). *Membangun Ekosistem Literasi: Peran Lingkungan Sekolah terhadap Kecepatan Pemahaman Bacaan*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Indonesia, 10(3), 210-225.

Lestari, A., & Hakim, L. (2026). *Pembiasaan dan Praktik Berulang dalam Penguasaan Membaca Kritis*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 14(1), 12-28.



LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No: 269/MJP/LOA/15/Juny/2026

Dengan ini, kami PT Media Jurnal dan Pendidikan sebagai penerbit/publisher dari Journal of Education and Teaching Learning dengan E-ISSN: 2986-3015 dan P-ISSN: 2986-3791 memberitahukan bahwa naskah anda dengan identitas:

JUDUL	: Improving Students' Reading Comprehension Ability Through The Sq3r Method (Survey, Question, Read, Recite, And Review) In Indonesian Language Lessons For Fourth Grade At Sdn 1 Limboto, Gorontalo Regency.
LINK PUBLIKSI	: https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJETL
PENULIS	: [1)] Nur Anisa Abbas, [2)] Lia Nurhayati, [3)] Yusraningsih H. Pongoliu
EMAIL	: Icaabbas14@gmail.com, lianurhayati@umgo.ac.id, yusraningsihpongoliu@umgo.ac.id
AFFILIASI/INSTITUSI	: [1), 2), 3),] Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Gorontalo.
TANGGAL ACCEPT	: 15 Juny 2026
TANGGAL PUBLIKASI	: 21 July 2026

Telah memenuhi kriteria untuk dipublikasikan pada Journal of Education and Teaching Learning dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal pada Vol 4 No 1 July 2026 dalam versi elektronik.

Untuk Menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami harap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Pohuwato, 15 Juny 2026
Editoral Board



Moh Jenli Abbas, S.Pd., M.Pd
Editor in Chief

.

Catatan: Document ini dibuat secara otomatis oleh system kami. Untuk keaslian documents ini dapat melakukan scan qr code yang tersedia